

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data hasil penelitian tentang Pengelolaan Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMP Negeri 2 Jatirejo yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Administrasi Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jatirejo.

Pengelolaan Administrasi Peserta Didik di SMPN 2 Jatirejo telah berjalan dengan efisien berkat penerapan sistem digital yang terintegrasi. Proses pendaftaran murid baru (SPMB) yang menggunakan aplikasi berbasis *cloud* memungkinkan pencatatan data dan dokumen secara akurat, cepat, dan aman. Dengan sistem ini, setiap calon peserta didik dapat mengunggah dokumen secara online, yang kemudian diverifikasi dan disimpan dalam arsip digital. Waka Kesiswaan dan staf administrasi atau operator sekolah bekerja sama untuk memastikan bahwa data dan dokumen selalu diperiksa, diperbaharui, dan disimpan dengan benar, serta dapat diakses oleh siswa, orang tua, dan pihak sekolah dengan mudah. Meskipun ada tantangan, seperti kendala akses sistem oleh orang tua, pihak sekolah terus berusaha untuk meningkatkan koordinasi guna meminimalkan hambatan administratif. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mempercepat pelayanan, mengurangi kesalahan, dan memberikan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.

2. Pengelolaan Sistem Administrasi Peserta Didik yang Efektif di SMPN 2 Jatirejo

SMPN 2 Jatirejo telah memperkuat kualitas layanan pendidikan dengan menghadirkan layanan administratif yang cepat, efisien, dan berbasis digital terlihat dari proses pendaftaran (SPMB) online yang tuntas dalam 15 menit dan verifikasi dokumen dalam 30 menit, serta pengumuman nilai dan cetak rapor yang diselesaikan dalam 2–3 hari, jauh lebih baik daripada metode manual. Infrastruktur TI seperti Dapodik/SIMS, e-learning, dan *cloud storage* mendukung proses administrasi mulai dari absensi hingga pelaporan, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akurasi data. Petugas administrasi yang responsif dan terlatih semakin memperkuat layanan, ditunjang oleh berbagai saluran komunikasi (website, dan WA) yang menjamin inklusi informasi dan keterbukaan, sehingga siswa, orang tua, serta guru dapat mengakses informasi penting kapan saja. Dengan demikian, integrasi sistem digital dan peningkatan kapasitas SDM menjadikan layanan administrasi lebih profesional, andal, dan meningkatkan pengalaman pendidikan secara menyeluruh sebuah pendekatan yang sejalan dengan upaya transformasi sekolah menjadi "smart school" berbasis teknologi dan tata kelola yang transparan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Pendidikan

Setelah melakukan penelitian di SMPN 2 Jatirejo mengenai pengelolaan administrasi peserta didik dan peningkatan kualitas layanan pendidikan, peneliti menyarankan agar melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap Implementasi SPMB sekolah sebaiknya tidak hanya menilai keberhasilan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) dari segi teknis atau administratif, tetapi juga dari persepsi siswa, orang tua, dan guru. Evaluasi ini bisa dilakukan secara periodik melalui angket dan wawancara agar dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan layanan. Tingkatkan kompetensi tenaga administrasi perlu dibekali dengan pelatihan yang relevan, terutama di bidang teknologi informasi (untuk mendukung sistem digital seperti SPMB), etika pelayanan publik, dan manajemen arsip digital. Membuka saluran umpan balik langsung, sekolah disarankan membuat media komunikasi terbuka (misalnya kotak saran digital atau aplikasi feedback), yang memungkinkan siswa atau orang tua menyampaikan keluhan atau saran terhadap pelayanan administrasi tanpa rasa takut atau tekanan sosial. Pentingnya pendekatan personal dalam pelayanan meskipun layanan digital efisien, aspek empati dan komunikasi langsung dari petugas administrasi tetap diperlukan untuk membangun kepuasan dan kepercayaan.

2. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan membutuhkan kelanjutan di masa depan. Oleh karena itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan administrasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mengingat masih banyak aspek yang perlu dikaji secara lebih rinci.

